

ANALISIS KI/KD PENENTUAN MATERI/INDIKATOR ESENSIAL (SILABUS)

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IX / 2 (Dua)
Tahun Pelajaran : 2020 / 2021

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Indikator Esensial	Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penilaian	Pertemuan
3.6 Memahami konsep kekongruenan dan kesebangunan geometri melalui pengamatan.	Kekongruenan dan Kesebangunan	Kekongruenan : • Menentukan dua bangun kongruen • Menemukan syarat dua bangun kongruen	1. Mengidentifikasi kekongruenan dua bangun datar 2. Memahami konsep kekongruenan dua bangun datar segi banyak (polygon) 3. Memahami syarat-syarat segi banyak (polygon) dikatakan kongruen	1. Mengamati dan mengidentifikasi contoh gambar kongruensi. 2. Mengaplikasikan konsep kongruensi pada contoh soal yang sudah dibagikan. 3. Menyimpulkan syarat-syarat kekongruenan dua bangun datar. 4. Refleksi dan konfirmasi dilakukan baik untuk peserta didik maupun guru terhadap kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran. 5. Penugasan dilakukan lewat lembar evaluasi .	Penugasan, Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)	Sikap Pengetahuan Ketrampilan	1
3.6 Menyelesaikan permasalahan nyata hasil pengamatan yang terkait penerapan kekongruenan dan kesebangunan.	Kekongruenan dan Kesebangunan	Kekongruenan : • Konsep dua bangun kongruen • Menemukan syarat dua bangun kongruen • Menentukan panjang sisi dan besar sudut yang belum diketahui pada dua bangun yang kongruen	4. Menjelaskan konsep Kekongruenan dua segitiga 5. Menjelaskan syarat-syarat kekongruenan segitiga 6. Menentukan panjang sisi dan besar sudut yang belum diketahui pada dua bangun yang kongruen	1. Mengingat kembali konsep kongruensi dua segitiga. 2. Mengaplikasikan konsep kongruensi pada contoh soal untuk menentukan panjang sisi dan besar sudut yang belum diketahui pada dua bangun yang kongruen 3. Menyimpulkan syarat-syarat kekongruenan dua bangun segitiga.	Penugasan, Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)	Sikap Pengetahuan Ketrampilan	2

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Indikator Esensial	Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penilaian	Pertemuan
				4. Refleksi dan konfirmasi dilakukan baik untuk peserta didik maupun guru terhadap kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran. 5. Penugasan dilakukan lewat lembar evaluasi			
3.6 Memahami konsep kekongruenan dan kesebangunan geometri melalui pengamatan.	Kekongruenan dan Kesebangunan	Kekongruenan : <ul style="list-style-type: none"> Membuktikan kekongruenan dua segitiga 	7. Membuktikan kekongruenan dua segitiga	1. Mengingat kembali konsep kongruensi. 2. Mengaplikasikan konsep kongruensi untuk membuktikan kekongruenan dua segitiga. 3. Menyimpulkan syarat-syarat kekongruenan dua segitiga. 4. Refleksi dan konfirmasi dilakukan baik untuk peserta didik maupun guru terhadap kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran. 5. Penugasan dilakukan lewat lembar evaluasi .	Penugasan, Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)	Sikap Pengetahuan Keterampilan	3
3.6 Memahami konsep kekongruenan dan kesebangunan geometri melalui pengamatan.		Kesebangunan : <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kesebangunan dua bangun datar. Mengidentifikasi konsep kesebangunan dua bangun datar segi banyak (polygon) Menjelaskan syarat-syarat segi banyak (polygon) dikatakan sebangun 	8. Mengidentifikasi kesebangunan dua bangun datar 9. Mengidentifikasi konsep kesebangunan dua bangun datar segi banyak (polygon) 10. Menjelaskan syarat-syarat segi banyak (polygon) dikatakan sebangun	1. Mengamati dan mengidentifikasi gambar kesebangunan dua bangun datar. 2. Mengaplikasikan konsep dan syarat kesebangunan pada contoh soal yang sudah dibagikan. 3. Menyimpulkan syarat-syarat kesebangunan dua bangun datar.	Penugasan, Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)	Sikap Pengetahuan Keterampilan	4

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Indikator Esensial	Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penilaian	Pertemuan
				4. Refleksi dan konfirmasi dilakukan baik untuk peserta didik maupun guru terhadap kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran. 5. Penugasan dilakukan lewat lembar evaluasi .			
3.6 Menyelesaikan permasalahan nyata hasil pengamatan yang terkait penerapan kekongruenan dan kesebangunan.	Kekongruenan dan Kesebangunan	Kesebangunan : <ul style="list-style-type: none"> Menentukan panjang sisi dan besar sudut yang belum diketahui pada dua bangun yang sebangun 	11. Menentukan panjang sisi dan besar sudut yang belum diketahui pada dua bangun yang sebangun	1. Mengingat kembali konsep kesebangunan 2. Mengaplikasikan konsep kesebangunan untuk menentukan panjang sisi dan besar sudut yang belum diketahui pada dua bangun yang sebangun 3. Menyimpulkan bagaimana syarat-syarat kesebangunan dipakai untuk menyelesaikan masalah 4. Refleksi dan konfirmasi dilakukan baik untuk peserta didik maupun guru terhadap kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran. 5. Penugasan dilakukan lewat lembar evaluasi .	Penugasan, Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)	Sikap Pengetahuan Keterampilan	5
3.6 Memahami konsep kekongruenan dan kesebangunan geometri melalui pengamatan.	Kekongruenan dan Kesebangunan	Kesebangunan : <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep kesebangunan dua segitiga. Menjelaskan syarat-syarat kesebangunan segitiga 	12. Menjelaskan konsep kesebangunan dua segitiga 13. Menjelaskan syarat-syarat kesebangunan segitiga	1. Mengingat kembali konsep kesebangunan. 2. Mengaplikasikan konsep kesebangunan untuk menarik kesimpulan syarat dua bangun yang sebangun 3. Menyimpulkan bagaimana syarat-syarat kesebangunan dipakai untuk menyelesaikan masalah	Penugasan, Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)	Sikap Pengetahuan Keterampilan	6

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Indikator Esensial	Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penilaian	Pertemuan
				4. Refleksi dan konfirmasi dilakukan baik untuk peserta didik maupun guru terhadap kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran. 5. Penugasan dilakukan lewat lembar evaluasi .			
3.6 Menyelesaikan permasalahan nyata hasil pengamatan yang terkait penerapan kekongruenan dan kesebangunan.		Kesebangunan : <ul style="list-style-type: none"> Menghitung panjang sisi dan besar sudut yang belum diketahui dari dua segitiga sebangun Menyelesaikan masalah sederhana yang berkaitan dengan kesebangunan segitiga 	14. Menghitung panjang sisi dan besar sudut yang belum diketahui dari dua segitiga sebangun 15. Menyelesaikan masalah sederhana yang berkaitan dengan kesebangunan segitiga	1. Mengingat kembali syarat-syarat kesebangunan 2. Mengaplikasikan syarat-syarat kesebangunan untuk menghitung panjang sisi dan besar sudut yang belum diketahui dari dua segitiga sebangun, menyelesaikan masalah sederhana yang berkaitan dengan kesebangunan segitiga 3. Menyimpulkan bagaimana syarat-syarat kesebangunan dipakai untuk menyelesaikan masalah 4. Refleksi dan konfirmasi dilakukan baik untuk peserta didik maupun guru terhadap kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran. 5. Penugasan dilakukan lewat lembar evaluasi	Penugasan, Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)	Sikap Pengetahuan Ketrampilan	7

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Indikator Esensial	Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penilaian	Pertemuan
3.7 Membuat generalisasi luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut dan bola).	Bangun Ruang Sisi Lengkung	Bangun Ruang Sisi Lengkung : • Definisi tabung • Jaring-jaring tabung • Luas permukaan tabung	1. Mengetahui definisi tabung 2. Mengetahui jaring-jaring tabung 3. Menentukan rumus luas permukaan tabung 4. Menentukan luas permukaan tabung	1. Mengingat kembali definisi tabung, jaring-jaring tabung, luas permukaan tabung 2. Mengaplikasikan rumus luas permukaan tabung untuk menentukan luas permukaan tabung. 3. Menyimpulkan bagaimana menentukan luas permukaan tabung. 4. Refleksi dan konfirmasi dilakukan baik untuk peserta didik maupun guru terhadap kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran. 5. Penugasan dilakukan lewat lembar evaluasi .	Penugasan, Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)	Sikap Pengetahuan Keterampilan	8
4.7 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan bola) serta gabungan beberapa bangun ruang sisi lengkung.	Bangun Ruang Sisi Lengkung	Bangun Ruang Sisi Lengkung : • Volume tabung	5. Menentukan rumus volume tabung 6. Mengaplikasikan rumus volume tabung.	1. Mengingat kembali definisi tabung, luas alas, volume prisma untuk menentukan rumus volume tabung. 2. Mengaplikasikan rumus volume tabung untuk menentukan volume tabung. 3. Menyimpulkan bagaimana menentukan volume tabung. 4. Refleksi dan konfirmasi dilakukan baik untuk peserta didik maupun guru terhadap kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran. 5. Penugasan dilakukan lewat lembar evaluasi .	Penugasan, Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)	Sikap Pengetahuan Keterampilan	9

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Indikator Esensial	Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penilaian	Pertemuan
3.7 Membuat generalisasi luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut dan bola).	Bangun Ruang Sisi Lengkung	Bangun Ruang Sisi Lengkung : • Definisi kerucut • Jaring-jaring kerucut • Luas permukaan kerucut	1. Mengetahui definisi kerucut. 2. Mengetahui jaring-jaring kerucut. 3. Menentukan rumus luas permukaan kerucut. 4. Menentukan luas permukaan kerucut.	1. Mengingat kembali definisi kerucut, jaring-jaring kerucut, luas permukaan kerucut. 2. Mengaplikasikan rumus luas permukaan kerucut untuk menentukan luas permukaan kerucut. 3. Menyimpulkan bagaimana menentukan luas permukaan kerucut. 4. Refleksi dan konfirmasi dilakukan baik untuk peserta didik maupun guru terhadap kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran. 5. Penugasan dilakukan lewat lembar evaluasi .	Penugasan, Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)	Sikap Pengetahuan Ketrampilan	10
4.7 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan bola) serta gabungan beberapa bangun ruang sisi lengkung.	Bangun Ruang Sisi Lengkung	Bangun Ruang Sisi Lengkung : • Volume kerucut	1. Menentukan rumus volume kerucut. 2. Menentukan volume kerucut.	1. Mengingat kembali definisi kerucut, volume tabung untuk menentukan rumus volume kerucut. 2. Mengaplikasikan rumus volume kerucut untuk menentukan volume kerucut. 3. Menyimpulkan bagaimana menentukan volume kerucut. 4. Refleksi dan konfirmasi dilakukan baik untuk peserta didik maupun guru terhadap kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran. 5. Penugasan dilakukan lewat lembar evaluasi .	Penugasan, Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)	Sikap Pengetahuan Ketrampilan	11

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Indikator Esensial	Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penilaian	Pertemuan
3.7 Membuat generalisasi luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut dan bola).	Bangun Ruang Sisi Lengkung	Bangun Ruang Sisi Lengkung : • Definisi bola • Jaring-jaring bola • Luas permukaan bola	1. Definisi bola. 2. Rumus luas permukaan bola. 3. Menentukan luas permukaan bola.	1. Mengingat kembali definisi bola, menemukan luas permukaan bola. 2. Mengaplikasikan rumus luas permukaan bola untuk menentukan luas permukaan bola. 3. Menyimpulkan bagaimana menentukan luas permukaan bola. 4. Refleksi dan konfirmasi dilakukan baik untuk peserta didik maupun guru terhadap kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran. 5. Penugasan dilakukan lewat lembar evaluasi .	Penugasan, Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)	Sikap Pengetahuan Keterampilan	12
3.7 Membuat generalisasi luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut dan bola).	Bangun Ruang Sisi Lengkung	Bangun Ruang Sisi Lengkung : • Volume bola	1. Menentukan rumus volume bola. 2. Menentukan volume bola.	1. Mengingat kembali definisi bola, volume bola untuk menentukan rumus volume bola. 2. Mengaplikasikan rumus volume bola untuk menentukan volume bola. 3. Menyimpulkan bagaimana menentukan volume bola. 4. Refleksi dan konfirmasi dilakukan baik untuk peserta didik maupun guru terhadap kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran. 5. Penugasan dilakukan lewat lembar evaluasi .	Penugasan, Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)	Sikap Pengetahuan Keterampilan	13

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Materi Pembelajaran	Indikator Esensial	Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Penilaian	Pertemuan
4.7 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan bola) serta gabungan beberapa bangun ruang sisi lengkung.	Bangun Ruang Sisi Lengkung	Bangun Ruang Sisi Lengkung : <ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung 	Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi lengkung	<ol style="list-style-type: none"> Mengingat kembali rumus-rumus luas permukaan dan volume tabung, kerucut, bola. Mengaplikasikan rumus-rumus luas permukaan dan volume tabung, kerucut, bola. Menyimpulkan bagaimana menentukan luas permukaan bola. Refleksi dan konfirmasi dilakukan baik untuk peserta didik maupun guru terhadap kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran. Penugasan dilakukan lewat lembar evaluasi . 	Penugasan, Pembelajaran Jarak Jauh (Daring)	Sikap Pengetahuan Keterampilan	14

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 196 Jakarta,

ISMANTO, M.Pd
NIP : 196206221984031003

Jakarta, 04 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran,

SULIS RIYANTO, S.Pd
NIP : 196703232008011013